

PENGARUH STRES KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN SOLOK SELATAN

Dwi Rizki Kurnia Putra ¹⁾, Purbo Jadmiko ²⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: dwirizky7299@gmail.com¹, Purbojadmiko@yahoo.com²

PENDAHULUAN

Dari sekian banyak permasalahan yang di hadapi Indonesia saat ini salah satunya yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu manajemen sumber daya manusia berperan sangat penting dalam aktivitas di perusahaan. Semangat kerja mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi setiap pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Ciri-ciri dari penurunan semangat kerja ditandai dengan turunnya efisiensi dan dan pelaksanaan kerja, umumnya pembolosan yang tinggi dan banyaknya karyawan yang terlambat masuk kerja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan semangat kerja pegawai, instansi harus berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semangat kerja adalah keinginan tulus seseorang untuk bekerja dengan baik dan disiplin untuk melakukannya secara maksima [1]. Kondisi yang belum ideal masih dirasakan di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan kabupaten Solok Selatan dimana angka keterlambatan masuk pegawai tergolong tinggi. Solusi untuk meminimalisir angka keterlambatan pegawai harus segera dicari oleh instansi agar pegawai dapat masuk kerja tepat waktu dan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan maksimal. Tanda-tanda semangat kerja karyawan yang rendah meliputi penurunan produktivitas di tempat kerja, peningkatan ketidakhadiran yang tinggi, peningkatan kerusakan, kecemasan dan munculnya tuntutan serta pemogokkan [2]. Segala sesuatu yang terjadi dalam hidup dapat dikaitkan dengan faktor penyebab dan pengaruh, stres kerja merupakan salah satu faktor yang berdampak pada semangat kerja. Stres adalah suatu keadaan dinamis disaat seseorang dihadapkan pada peluang, tuntutan, atau sumber daya yang berhubungan dengan apa yang diinginkan orang tersebut, dan hasilnya dipandang penting dan tidak pasti [3]. Lingkungan kerja adalah keadaan atau tempat dimana seseorang melakukan pekerjaan dan kewajibannya serta dapat mempengaruhi pegawai dalam menjalankan tugas yang dibebankan [4]. Kecerdasan emosional berarti memahami emosi seseorang secara efektif untuk mencapai kesuksesan di tempat kerja, menjalin hubungan yang produktif, dan mencapai tujuan [5].

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah ASN Dinas

Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan kabupaten Solok Selatan yang beralamat di Lubuk Gadang, kecamatan Sangir, kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 85 orang. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah metode sensus. Metode sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Metode sensus digunakan karena yang di jadikan sampel adalah seluruh anggota populasi [6]. Jumlah ukuran sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah 85 orang. Data primer adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti langsung meminta dan mengolah data primer. Data primer ini meliputi tanggapan responden mengenai stres kerja, lingkungan kerja, dan pengaruh kecerdasan emosional terhadap semangat kerja. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini dengan memberikan kuesioner kepada sampel sasaran yang dipilih. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 64 butir pernyataan tertutup. Uji instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan bantuan aplikasi STATA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	T	Sig	Cut Off	Keputusan
Stres Kerja	-0,6220	- 3,51	0,001	0,05	Diterima
Lingkungan Kerja	0,3433	4,63	0,000	0,05	Diterima
Kecerdasan Emosional	0,1117	0,70	0,483	0,05	Ditolak
(Constanta)	47,22	8,72	0,000	-	-

Sumber: Olah data (2023)

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, hasil pertama dapat diketahui bahwa stres kerja mempunyai nilai T - 3,51 dan koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu -

0,6220 (62%). Koefisien tersebut memiliki nilai signifikansi yaitu 0,001 berada dibawah tingkat kesalahan 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa stres kerja berpengaruh negatif terhadap semangat kerja pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan.

Hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa lingkungan kerja mempunyai nilai T 4,63 dan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,3433 (34%). Koefisien tersebut memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000 berada dibawah tingkat kesalahan 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional mempunyai nilai T 0,70 dan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,1117 (11%). Koefisien tersebut memiliki nilai signifikansi yaitu 0,483 berada diatas tingkat kesalahan 0,05 maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan semangat kerja pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan melalui pengujian empiris stres kerja, lingkungan kerja dan kecerdasan emosional terhadap semangat kerja. Sesuai dengan pembahasan dan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Stres kerja berpengaruh negatif terhadap semangat kerja pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan, lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap terhadap semangat kerja pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap terhadap semangat kerja pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan.

Saran

Disarankan kepada pimpinan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan menyesuaikan beban kerja dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian dan pengalaman pegawai serta

menciptakan dan menumbuhkan nilai-nilai kekeluargaan dilingkungan kantor, saran ini penting untuk mempertahankan kondisi lingkungan kerja yang kondusif guna menurunkan tingkat stres pada pegawai sehingga semangat kerja pegawai meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Tohardi, A. (2002). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya*. Bandung: Universitas Tanjung Pura.
- [3] Robbins, S. P., Judge, T.A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Nitisemito, Alex S. 2010. *Manajemen personalia Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ketiga*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- [5] Patton, 2002. *Kecerdasan Emosional Pengembangan Sukses Lebih Bermakna*. Jakarta: Penerbit Mitra Media.
- [6] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.